

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan dari pembuatan film animasi 2D yang berjudul *Pertempuran Ambarawa* menggunakan teknik *parallax* sebagai berikut :

1. Film animasi yang berjudul “*Pertempuran Ambarwa*” ini terdapat 11 *scene* dan 35 *shot* dengan total durasi 04:46 menit.
2. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan skala Likert terhadap film animasi “*Pertempuran Ambarawa*” menunjukkan bahwa penerapan teknik *parallax* pada film animasi 2D dinilai efektif dan alur cerita dapat tersampaikan dengan baik sehingga memenuhi kriteria untuk akhirnya disebarluaskan.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan, sehingga ada beberapa aspek yang bisa dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan penelitian di kemudian hari, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan konsep animasi sebisa mungkin harus benar-benar matang dimulai dari *storyboard*, desain karakter, dan *environment*. Sehingga tidak akan banyak perubahan ditengah proses produksi.
2. Membuat *timeline* disetiap proses pembuatan animasi sehingga dapat membantu untuk menyusun projek yang sedang dilaksanakan dapat selesai tepat waktu.
3. Menyusun tim kerja dengan menetapkan *jobdesk* masing-masing anggota sebelum memulai proyek agar setiap bagian animasi dapat dikerjakan secara maksimal dan tujuan awal proyek dapat tercapai dengan baik.